

Validasi eksternal sistem skor disfungsi diastolik ventrikel kiri studi dss pada populasi hipertensi di desa Gunungsari, Pamijahan, Bogor = External validation of Diastolic Dysfunction Scoring System d(DSS) : study in hypertension population in Gunung Sari village, Pamijahan, Bogor

Dian Yaniarti Hasanah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460663&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Disfungsi diastolik ventrikel kiri DDVK subklinis sering terjadi dan dianggap sebagai prediktor penting gagal jantung dan kematian jangka panjang. Deteksi dini adanya DDVK pada pasien hipertensi sangat penting dilakukan dan memiliki makna klinis yang sangat diperlukan dalam aspek tatalaksana yang tepat, sehingga dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas pasien. Setyawan dkk mengembangkan suatu sistem skor diagnostik DDVK studi DSS pada pasien hipertensi di RSUD Tarakan Kalimantan Timur. Sistem skordiagnostik ini memiliki daya kalibrasi dan diskriminasi yang baik. Sampai saat ini belum ada validasi eksternal pada studi DSS tersebut, sehingga perlu dilakukan untuk dapat selanjutnya diimplementasikan secara klinis.

Tujuan : Memvalidasi secara eksternal Diastolic Dysfunction Scoring System DSS untuk mendiagnosis DDVK pada pasien hipertensi.

Metode : Penelitian merupakan studi potong lintang dengan metode validasi eksternal penuh yang dilakukan di Desa Gunungsari, Kecamatan Pamijahan, Bogor menggunakan data primer Januari 2017 hingga Februari 2017, yang diambil secara total sampling. Analisis data ditujukan untuk mendapatkan nilai kalibrasi dan diskriminasi.

Hasil : Sampel akhir studi validasi ini berjumlah 100, kejadian DDVK pada studi ini 41. Setelah dilakukan penghitungan skor DSS pada semua sampel studi, didapatkan nilai kalibrasi yang baik menggunakan uji Hosmer Lemeshow $p = 0,999$; nilai hasil uji baik bila $p > 0,05$, sementara nilai diskriminasi didapatkan AUC yang kurang baik $AUC = 0,594$; 95 CI = 0,480 ndash; 0,708. Didapatkan observed/expected sebesar 2,56, sensitivitas kurang 22, dan spesifitas yang baik 88.

Kesimpulan : Studi DSS secara eksternal mempunyai kalibrasi yang baik dan diskriminasi yang kurang untuk memprediksi kejadian DDVK pada populasi hipertensi di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Bogor.

Background : Subclinical left ventricular diastolic dysfunction is considered as an important progression predictor and mortality due to heart failure. Diastolic dysfunction occurred before heart failure in hypertensive patients with preserved ejection fraction, so that early diagnosis of diastolic dysfunction diagnosis is very important. Several factors have been known related with left ventricular diastolic dysfunction. Setyawan dkk in 2016 developed Diastolic Dysfunction Scoring System DSS with good calibration and discrimination. However this score has never been externally validated.

Objective : To validate externally DSS study to diagnose left ventricular diastolic dysfunction in hypertensive population.

Methods : This is a cross sectional study with fully external validation method that performed at Gunungsari village, Pamijahan, Bogor using primary data from January 2017 until February 2017, which taken by total

sampling method. Dataanalysis is intended to develop the calibration and discrimination level.

Results : The final samples were 100, with 41 sample have diastolicdysfunction. Callibration value with Hosmer Lemeshow showed good result withp 0.99 and poor discrimination AUC 0,594 95 CI 0,480 ndash 0,708 . We gotobserved expected ratio 2,56, fair sensitivity 22 , and good specificity 88.

Conclusion : DSS study externally have good callibration and poordiscrimination to diagnose left ventricle diastolic dysfunction in hypertensivepopulation in Gunung Sari village, Pamijahan, Bogor</i>